

LRSDKP BUNGUS

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Padang, 31 Desember 2025
Kepala Loka

NIP 19760921 200312 1 005
Rizki Anggoro Afi, ST



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	28
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	29
A.3 Basis Akuntansi	30
A.4 Dasar Pengukuran	30
A.5 Kebijakan Akuntansi	30
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	31
B.1 Pendapatan	31
B.2 Belanja	31
B.3 Belanja Pegawai	32
B.4 Belanja Barang	32
B.5 Belanja Modal	32
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
B.6 Belanja Bansos	33
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	34
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	34
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	34
C.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	35
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	36
C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	36
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Lancar	37
C.8 Beban di Bayar di Muka	38
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	38
C.10 Persediaan	38
C.11 Tagihan TGR	39
C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	40
C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang	41
C.14 Tanah	41
C.15 Peralatan dan Mesin	41
C.16 Gedung dan Bangunan	41
C.17 Jalan,Irigasi dan Jaringan	42
C.18 Aset Tetap Lainnya	43
C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	43
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	43
C.21 Aset Tak Berwujud	43
C.22 Aset Lain-lain	44
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	45
C.24 Uang Muka dari KPPN	45
C.25 Utang Kepada Pihak Ketiga	46

C.26 Pendapatan Diterima di Muka	46
C.27 Beban yang masih harus dibayar	47
C.28 Ekuitas	47
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	47
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	48
D.2 Beban Pegawai	49
D.3 Beban Persediaan	49
D.4 Beban Barang dan Jasa	49
D.5 Beban Pemeliharaan	49
D.6 Beban Perjalanan Dinas	49
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	50
D.8 Beban Bantuan Sosial	50
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	50
D.10 Beban Penyusutan Piutang tak Tertagih	51
D.11 Kegiatan Non Operasional	52
D.12 Defisit Pos Luar Biasa	52
E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
E.1 Ekuitas Awal	53
E.2 Surplus (Defisit) LO	53
E.3.1Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	54
E.3.2Penyesuaian Nilai Aset	54
E.3.3Koreksi Nilai Persediaan	54
E.3.5Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	54
E.4 Transaksi antar Entitas	54
E.4.1DDEL/DKEL	54
E.4.2Surplus (Defisit) LO	54
E.4.3Pengenmbalian Hibah Langsung dan Pengembalian	54
E.5 Ekuitas Akhir	54
F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	54
F.1 Hasil Audit Itjen	54
F.3 Pengungkapan Lain-lain	54

LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

*JALAN RAYA PADANG-PAINAN KM.16 25245
TELEPON 0751 751458, FAXIMILE 0751 751458,*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 31 Desember 2025

Kepala,

Rizki Anggoro Adi ST
NIP 19760921 200812 1305



Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan 232/PMK.05/2022, berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp28.393.736,00 atau mencapai 57,45 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp49.426.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp4.243.483.168,00 atau mencapai 99,2 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.276.904.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp11.117.906.474,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp49.013.780,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp11.068.733.194,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp159.500,00**. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10.359.516,00 dan **Rp11.117.906.474,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.850.000,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp4.793.322.557,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(4.790.472.557,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp25.286.204 dan sebesar Rp257.532,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(4.764.928.821,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Des 2024 adalah sebesar Rp11.657.386.347,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(4.764.928.821,00). ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp0,00) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.215.089.432 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp11.107.546.958,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	49.426.000	28.393.736	57,45	91.216.781
JUMLAH PENDAPATAN		49.426.000	28.393.736	100,00	91.216.781
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.838.730.000	1.812.205.742	98,56	1.918.067.650
Belanja Barang	B.4	2.438.174.000	2.431.277.426	99,72	4.075.405.218
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		4.276.904.000	4.243.483.168	99,22	5.993.472.868

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR NERACA

PER 31 DES 2025 DAN 31 DES 2024 *(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	67.596	257.532
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	(338)	(1.288)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	48.946.522	92.832.722
Jumlah Aset Lancar		49.013.780	93.088.966
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	600.658.000	600.658.000
Peralatan dan Mesin	C.14	14.799.316.733	14.799.316.733
Gedung dan Bangunan	C.15	11.791.601.400	11.791.601.400
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	4.372.921.100	4.372.921.100
Aset Tetap Lainnya	C.17	111.800.000	111.800.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(20.607.564.039)	(20.100.051.148)
Jumlah Aset Tetap		11.068.733.194	11.576.246.085
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain-Lain	C.21	1.047.823.300	1.047.823.300
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(1.047.663.800)	(1.047.344.800)
Jumlah Aset Lainnya		159.500	478.500
JUMLAH ASET		11.117.906.474	11.669.813.551
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	10.359.516	12.427.204
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		10.359.516	12.427.204
JUMLAH KEWAJIBAN		10.359.516	12.427.204
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	11.107.546.958	11.657.386.347
JUMLAH EKUITAS		11.107.546.958	11.657.386.347
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.117.906.474	11.669.813.551

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.850.000	90.240.000
JUMLAH PENDAPATAN		2.850.000	90.240.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.812.395.678	1.918.570.118
Beban Persediaan	D.3	44.617.850	92.212.308
Beban Jasa	D.4	2.012.191.090	2.356.136.625
Beban Pemeliharaan	D.5	400.077.520	1.332.337.141
Beban Perjalanan Dinas	D.6	16.209.478	283.707.677
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	507.831.891	967.760.537
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(950)	1.288
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		4.793.322.557	6.950.725.694
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.790.472.557)	(6.860.485.694)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		25.286.204	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Beban Dari Kegiatan Non Ops Lainnya		257.532	976.781
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		25.543.736	976.781
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.764.928.821)	(6.859.508.913)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.764.928.821)	(6.859.508.913)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2025 DAN DES 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	11.657.386.347	12.614.635.373
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.764.928.821)	(6.859.508.913)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	3.800
JUMLAH		6.892.457.526	5.755.130.260
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	4.215.089.432	5.902.256.087
EKUITAS AKHIR	E.5	11.107.546.958	11.657.386.347

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Dasar Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir,
Hukum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pusat
Entitas dan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan
Rencana Pesisir dibidang Penelitian dan Pengembangan Sumber
Strategis Daya Laut dan Pesisir, berdasarkan kebijakan teknis
Kepala BRSDM KP. Dan didirikan berdasarkan
Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor
20/PERMEN-KP/2017 Tanggal 30 Maret 2017 Tentang
Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Loka Riset
Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan
fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis serta penyerasian program dan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir
2. Menyelenggarakan pembinaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi program dan kegiatan Penelitian Sumber Daya Laut dan Pesisir
3. Menyelenggarakan pengelolaan kerjasama dan pelayanan jasa Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir
4. Menyelenggarakan pengelolaan dokumentasi dan publikasi hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Peisisir berkomitmen dengan visi “*Menguasai ilmu pengetahuan melalui penelitian sumberdaya dan kerentanan pesisir serta laut, sebagai dasar masukan pengelolaan pesisir dan laut di Indonesia.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Memahami IPTEK sumber daya dan kerentanan pesisir dan laut melalui penelitian dan pengembangan SDM
- Membangun pusat data dan sumberdaya dan kerentanan pesisir dan laut.

Pada Tahun 2021 terjadi Reorganisasi peleburan kegiatan penelitian ke BRIN (Badan Riset Nasional) yang menyebabkan sejak saat itu Kantor LRSDKP hanya menjalankan kegiatan Dukungan Manajerial (Dukman)

Saat ini Kantor LRSDKP mempunyai Jumlah Pegawai 7 PNS dan 13 PPPK. Dengan Jumlah Struktural 1 Orang (KaLoka)

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang

terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak

mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi

ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang

dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan

operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari

Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan kewajiban jangka panjang jika diharapkan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal,

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas ialah selisih aset dan kewajiban dalam 1 periode. Pengungkapan lanjut ekuitas ada dlm LPE

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali, dan jumlahnya sama dengan DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pemotongan anggaran oleh kegiatan AA (automatic adjustment). Rinciam berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	49.426.000	49.426.000
Pendapatan Lain-lain		-
Jumlah Pendapatan	49.426.000	49.426.000
Belanja		
Belanja Pegawai	963.511.000	1.838.730.000
Belanja Barang	3.880.000.000	2.438.174.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	4.843.511.000	4.276.904.000

Realisasi Total LRSDKP pada Semester II Tahun 2025 adalah sebesar 99,22%. LRSDKP mempunyai Tiga Keluaran (*Output*) pada tahun 2024, yaitu (1) **EBA** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, Layanan Umum, Layanan Data dan Informasi, Layanan Perkantoran ; (2) **EBC** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Manajemen SDM, ; (3) **EBD** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Penyelenggaraan Kearsipan;. Jika dilihat secara proposional, penyerapan dari ketiga Keluaran tersebut saling berbeda, secara berurutan persentase penyerapannya adalah sebagai berikut:

- a. **EBA** Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp.4.233.188.218 penyerapan 99,22%
- b. **EBD** Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp.8.100.000 penyerapan 99,64%
- c. **EBC** Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp.2.380.000 penyerapan 100%

Dari data penyerapan per Keluaran di atas bisa dilihat bahwa beban penyerapan terbesar ada di Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBC** sebesar 100%, dan realisasi terkecil pada Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBA** sebesar 99,22%. Perlu diketahui Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBA** mempunyai Lima Komponen. Komponen Gaji dan Tunjangan menyerap paling besar dari Pagu Anggaran yaitu sekitar 98,57% dari pagu senilai Rp1.812.390.792. Sedangkan Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor menyisakan 99,72% dari pagu atau sebesar Rp.2.413.757.948. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa anggaran tingginya penyerapan di Layanan Perkantoran dikarenakan oleh karena Tahun ini Kamtor LRSDKP hanya menyelenggarakan Kegiatan Dukman paska transisi ke BRIN .

Realisasi

Pendapatan

Rp28.393.73

6

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.393.736,00 atau mencapai 57,45 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp49.426.000,00. Pendapatan Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir terdiri dari lelang aset tetap (Nissa Terrano) sebesar Rp.25.286.204, sewa alat eks riset (echosounder) sebesar

Rp.2.850.000, dan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp.257.532 (pengembalian tukin)

Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	49.426.000	28.393.736	57,45%
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00%
Jumlah	49.426.000	28.393.736	57,45%

Realisasi Pendapatan lain-lain Per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan penurunan 69 persen dibandingkan 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya berkurangnya pemasukan PNPB dari kegiatan sewa alat eks Riset.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	28.393.736	91.216.781	-69%
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	28.393.736	91.216.781	-69%

B.2 Belanja

Realisasi

Belanja

Negara

Rp4.243.483.1

68

Realisasi Belanja instansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp4.243.483.168,00 atau 99,2% dari anggaran belanja sebesar Rp4.276.163.730.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.838.730.000	1.812.205.742	98,56
Belanja Barang	2.438.174.000	2.431.277.426	99,72
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	4.276.904.000	4.243.483.168	99,22
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	4.276.904.000	4.243.483.168	99,22

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar (29,20%) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena satker LRSDKP mempunyai pagu anggaran dan kegiatan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja

31 Des 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.812.205.742	1.918.067.650	(5,52)
Belanja Barang	2.431.277.246	4.075.405.218	(40,34)
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	4.243.482.988	5.993.472.868	(29,20)

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja
Pegawai
Rp1.812.205.
742*

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.812.205.742 dan Rp1.918.067.650. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Des 2025 mengalami penurunan sebesar 5,52 persen dari TA 2024. Karena adanya penurunan Anggaran Belanja Pegawai di Tahun 2025

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.812.205.742	1.918.067.650	(5,52)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.812.205.742	1.918.067.650	(5,52)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	1.812.205.742	1.918.067.650	(5,52)

B.4 Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp2.431.277.4
26*

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.431.277.426 dan Rp4.075.405.218 Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan (8,08%) dari Realisasi Belanja Barang Per 31 Des 2023. Hal ini karena disebabkan oleh berkurangnya kegiatan di Tahun Anggaran 2024 dan juga bekurangnya pagu untuk Belanja Barang.

Perbandingan Belanja Barang Per 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	614.430.848	1.528.656.056	(59,81)
Belanja Barang Non Operasional	2.085.000	146.180.566	(98,57)
Belanja Jasa	1.399.827.390	784.523.778	78,43
Belanja Pemeliharaan	400.034.170	1.332.337.141	(69,98)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	16.209.478	283.707.677	(94,29)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.432.586.886	4.075.405.218	(40,31)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.432.586.886	4.075.405.218	(40,31)

Belanja

Modal Rp0,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tidak terjadi realisasi Belanja Modal pada TA 2025 begitupun juga dibandingkan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Modal

Peralatan

dan Mesin

Rp0.00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp0.00, tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 yang juga sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya alokasi belanja modal pada tahun anggaran 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin Per 31 Des 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengadaan Peralatan Pendukung	0	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	100,00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca 31 Des 2025. Kas di Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Des 2025
dan 2024*

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	-	-
Kuitansi UP	-	-
Uang Muka (Voucher)	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Bukan
Pajak Rp67.596*

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp67.596 dan Rp257.532 yang semuanya merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	67.596	257.532

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran

atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Kas Di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
Yang Masih
Harus Diterima
Rp0*

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Piutang per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0,00.

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

BagianBagian
Lancar TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp1,288

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 24 adalah sebesar masing-masing Rp338 dan Rp1.288 . Penyisihan piutang tak tertagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Pendek*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	67.596	0,5%	338
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	67.596		338

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Persediaan
Rp48.946.522*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 masing-masing adalah sebesar Rp48.946.522. dan Rp92.832.722

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, Rincian persediaan lainnya dibawah adalah dokumen perencanaan yg direklas. Persediaan per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	48.946.522	81.428.272
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	43.350
Persediaan Lainnya	-	11.361.100
Jumlah	48.946.522	92.832.722

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan -
TP/TGR Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

<i>Tagihan</i>	Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)) per tanggal 31
<i>Penjualan</i>	Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar masing-masing
<i>Angsuran Rp.0</i>	Rp0 dan Rp0.

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang

<i>Penyisihan</i>	Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Jangka
<i>Piutang Tak</i>	Panjang per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah
<i>Tertagih –</i>	sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang
<i>Piutang</i>	tak tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi
<i>Jangka</i>	atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan
<i>Panjang Rp0</i>	Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan
	Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh
	kualitas masing-masing piutang.

C.14 Tanah

<i>Tanah</i>	Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup LRSDKP Bungus
<i>Rp600.658.000</i>	per tanggal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah sebesar

masing-masing Rp600.658.000,- dan Rp600.658.000,- .

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	600.658.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Des 2025	600.658.000

Rincian saldo Tanah per 31 Des 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	16358 m2	Pamekasan, Madura	600.658.000
Jumlah			600.658.000

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin*

*Rp14.799.316.733
3*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah Rp14.799.316.733 dan Rp14.799.316.733, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	14.799.316.733
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Des 2025	14.799.316.733
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	-14.524.805.596
Nilai Buku per 31 Des 2025	274.511.137

Tidak ada Transaksi Peralatan Mesin pada TA 2025

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp Rp1.048.388.300 (satu milyar empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp1.047.823.300,- (satu milyar empat puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 565.000,- (lima ratus enam puluh lima ribu rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang. LSRDKP sudah menerima surat rekomendasi penghapusan dari Pengelola Barang dan BMN rusak berat yaitu Peralatan dan Mesin sebanyak 41 buah sebesar Rp.450.738.300 (empat ratus lima puluh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) dan satu unit *Accustic Emmisim Device* dengan nilai Rp.448.000.000 (empat ratus empat puluh delapan juta rupiah) sudah disetujui oleh KPKNL Padang untuk dilelang pada tahun 2023 dan sudah memasuki proses verifikasi di situs lelang.go.id.

Semua peralatan dan mesin dalam kondisi baik Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp11.791.781.40
0*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah Rp11.791.781.400 dan Rp11.791.781.400
Tidak ada Transaksi Gedung dan Bangunan pada Semester

II 2024 ini. Posisi Pada 31 Des 2025 adalah Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	11.791.781.400
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2025	11.791.781.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	(2.034.354.506)
Nilai Buku per 31 Des 2025	9.757.426.894

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp4.372.921.100
0*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Des 2025 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.372.921.100,00 dan Rp4.372.921.100,00. Tidak ada Transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Semester II TA 2025. Posisi Pada Des 2025 adalah Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	4.372.921.100
Mutasi tambah:	-
Nihil	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2025	4.372.921.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	(4.047.804.259)
Nilai Buku per 31 Des 2025	325.116.841

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp111.800.000
0*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah Rp111.800.000,00 dan Rp111.800.000,00 Aset tetap tersebut berupa Miniatur kantor LPSDKP dan kajian-kajian penelitian. Tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang pada pos aset tetap lainnya. Dengan Rincian sbb:

, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	111.800.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Des 2025	111.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2025	0
Nilai Buku per 31 Des 2025	111.800.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

KDP Rp0

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp20.607.564.039*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah masing-masing Rp(20.607.564.039) dan Rp Rp(20.100.051.148). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk

Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berdasarkan usulan dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Balibang KP pada tahun 2016, telah dilakukan metode penyusutan manual melalui metode garis lurus untuk tiap satker yang ada di Balitbang KP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Per 31 Des 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14.799.316.733	14.524.805.596	274.511.137
2	Gedung dan Bangunan	11.791.601.400	2.034.354.506	9.757.246.894
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.372.921.100	4.030.704.420	342.216.680
4	Aset Tetap Lainnya	118.000.000	0	118.000.000
Akumulasi Penyusutan		31.081.839.233	20.589.864.522	10.491.974.711

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.21 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp0

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00 .

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor LPSDKP Bungus berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi kurang pada pos aset tak berwujud adalah transaksi penghapusan Software Pada TA 2024. Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	13.191.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	(13.191.000)
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(13.191.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Aset Tak berwujud per 31 Des 2025

Uraian	Nilai Perolehan
Software	0
Jumlah	0

C.22 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp1.047.823.30
0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah Rp1.047.823.300 dan Rp1.047.823.300. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Dalam TA 2025. Mutasi pada pos aset lain-lain,. Dengan Rincian sbb:

Saldo per 31 Desember 2024	1.047.823.300
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Des 2024	1.047.823.300
Akumulasi Penyusutan	(1.047.663.800)
Nilai Buku per 31 Des 2023	159.500

Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi

Penyusutan

dan Amortisasi

Aset Lainnya

(Rp1.047.663.800)

0)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah masing-masing Rp(1.047.663.800) dan Rp Rp(1.047.344.800). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Des 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	1.047.823.300	1.047.663.800	159.500
Jumlah	1.047.823.300	1.047.663.800	159.500

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.24 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka

dari KPPN Rp0.

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 masing-masing sebesar dan Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau

dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp10.359.516*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 masing-masing sebesar Rp10.359.516 dan Rp12.427.204 . yang merupakan tagihan listrik, telp dan air untuk Bulan Desember 2025. Dan akan dilunasi pada bulan Januari 2026

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tagihan Listrik Desember 2025	9.694.724
2.	Tagihan Telepon Desember 2025	53.792
3.	Tagihan PDAM Desember 2025	608.000
Total		10.359.516

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Beban yang
Masih harus
Dibayar Rp0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak

ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C.28 Ekuitas

Ekuitas

Rp11.107.546.958

Ekuitas per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.107.546.958 dan Rp11.657.386.347. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas merupakan selisih antara aset & kewajiban. Rincian lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PNBP
Rp2.850.000

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.850.000 dan Rp90.240.000

D.2 Beban Pegawai

Beban
Pegawai
Rp1.812.359.678,00

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.812.359.678,00 dan Rp1.918.570.118,00 . Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Pada Tahun Anggaran 2023 Beban Pegawai mengalami kenaikan sebesar 6,82% secara total dengan Beban Gaji naik sebesar 7,23% dan Beban Tunjangan-tunjangan mengalami kenaikan sebesar 6,54%. Hal tersebut adalah disebabkan oleh adanya kenaikan pagu Belanja Pegawai pada DIPA LRSDKP Pada TA 2024.

Rincian Beban Pegawai Per 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	513.957.295	663.995.500	-22,60
Beban Tunjangan-tunjangan	1.298.438.383	1.254.574.618	3,50
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	0
Beban Lembur	-	-	0
Jumlah	1.812.395.678	1.918.570.118	-6

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp44.617.850*

Jumlah Beban Persediaan per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah masing-masing sebesar Rp44.617.850,00 dan Rp92.212.308,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	44.617.850	87.341.588	-49
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	4.870.720	0
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0
Jumlah	44.617.850	92.212.308	-52

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.012.191.090*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.012.191.090 dan Rp2.356.136.625 . Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Terjadi penurunan Beban Barang dan Jasa selama TA 2024 sebesar (6,5%). Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena menurun nya pagu anggaran. Pada anggaran kegiatan dan Pada Tahun Anggaran 2024 Satker LRSDKP mempunyai kegiatan yang lebih sedikit di bandingkan

Tahun sebelumnya. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	614.430.848	1.528.656.056	(59,81)
Beban Langganan Daya dan Jasa	341.068.462	191.933.288	77,70
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0	0,00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	0	0	0,00
Beban Jasa Lainnya	1.058.759.468	594.698.769	78,03
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	40.848.512	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Banguna	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	2.014.258.778	2.356.136.625	(14,51)

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp400.077.520*

Beban Pemeliharaan Per 31 Des 2025 dan 31 Des 2024 adalah masing-masing sebesar Rp400.077.520,00 dan Rp1.332.337.141,00 . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Terjadi penurunan Beban Pemeliharaan selama TA 2024 sebesar (69,98)%. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penurunan pada Pagu Anggaran pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	182.637.832	679.624.123	(73,13)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	79.690.071	393.459.715	(79,75)
Beban Pemeliharaan Lainnya	137.706.267	259.253.303	100,00
Jumlah	400.034.170	1.332.337.141	(69,98)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp16.209.478*

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Des 2025 dan 31 Des16.209.478 adalah masing-masing sebesar Rp283.707.677 . Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Terjadi penurunan beban perjalanan dinas selama TA 2025 sebesar (94.29%) penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh turunnya frekuensi rapat Luring Ditambahnya ada Automatic Adjustment (AA) dan efisiensi MBG pada pagu anggaran perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Des 2025 dan
2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3.539.478	272.847.677	-98,70
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.670.000	10.860.000	16,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	16.209.478	283.707.677	-94,29

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp507.831.891*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp507.831.891,00 dan Rp967.760.537,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	240.927.550	369.539.785	(35)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	257.944.407	257.944.407	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	8.640.934	339.957.345	100
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	319.000	319.000	-
Jumlah Penyusutan	507.831.891	967.760.537	(48)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	507.831.891	967.760.537	(48)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp950*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp950 dan Rp1.288.

D.11 Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp25.286.204*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas yang berasal dari koreksi nilai persediaan dan aset tetap. Adapun jumlah dari kegiatan non operasional untuk satker LRSDKP Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.286.204 yang merupakan lelang kendaraan roda 4 Nissan Terrano tahun 2004 dan Rp976.781 yang berupa pengembalian belanja pegawai TAYL.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pelepasan Aset tetap	25.286.204	0	0,00
Penerimaan dari Pengembalian Belanja Pegawai	976.781	976.781	0,00
Beban Persediaan Rusak	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	26.262.985	976.781	-89,00%

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Defisit Pos
Luar Biasa
Rp0*

D.12 Defisit Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp11.657.386.347

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.657.386.347 dan Rp12.614.635.373.

Defisit LO

Rp(4.764.928.821)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp4.764.928.821) dan (Rp6.859.508.913) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak

***Kumulatif
Rp0***

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian

Nilai Aset Rp0

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian

nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya pada TA 2024 tidak terjadi nilai koreksi persediaan. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0,-

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

*Selisih
Reklasifikasi
Rp0*

E.3.4 Koreksi Reklasifikasi

Selisih Reklasifikasi merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan transaksi reklasifikasi keluar BMN. Selisih reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi ini merupakan hasil dari jurnal yang terjadi secara otomatis ketika rekonsiliasi data GLP dan ASET melalui aplikasi.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

*Koreksi Lain-
lain Rp0*

E.4.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi

Antar Entitas

Rp.4.215.089.432

1

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.215.089.432 dan Rp5.902.256.087. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi antar entitas terbesar di sumbang oleh ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp4.243.483.168,00 Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(28.393.736)
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.243.483.168
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	4.215.089.432

Diterima dari

Entitas Lain

Rp.28.393.736

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Des 2025, DDEL sebesar Rp28.393.736,00 sedangkan DKEL sebesar Rp4.243.483.168

Transfer

Masuk dan

Keluar Rp0

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-

BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Des 2025 sebesar Rp0

*Pengesahan
Hibah Rp.0*

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. sampai dengan tanggal 31 Des 2025 sebesar Rp0.

*Ekuitas Akhir
Rp11.107.546.958*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.107.546.958 dan. Rp11.657.386.347

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Telah dilakukan verifikasi dan validasi terhadap data aplikasi SAKTI pada Satuan Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, dengan hasil verifikasi dan validasi sebagai berikut:

No	BMN Tercatat (Kode)	Kuantitas	Keterangan
1	Target Drone (3090201011)	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
2	Helmet (3090202017)	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
3	Baker Glass (3090204046)	50 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
4	Erlenmeyer (3090204052)	70 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
5	Alat Destilasi (3090204064)	10 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
6	Statif and Clem (3090204085)	5 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
7	Tongkat Panjang (3090402019)	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
8	Kamera Digital (3090402031)	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
9	Router (PorteCable Trimmer) (3090403082)	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
10	Gas Detection Instruments Hand Held Detectors (3090409024)	2 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
11	Trinoc Microscope Fluorescence (3090409074)	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode barang
12	Automatic Titrator For	1 Unit	Reklasifikasi keluar karena kesalahan pemilihan kode

	TBN Determination (3090409103)		barang
--	--------------------------------------	--	--------

2. Setelah mempertimbangkan data dukung yang melekat pada barang tersebut, selanjutnya kami melakukan perbaikan pencatatan pada Aplikasi SAKTI sebagai berikut:

No	BMN Tercatat	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
1	Target Drone (3090201011)	Alat persenjataan (3090)	Alat studio, Komunikasi dan Pemancar (306)
2	Helmet (3090202017)	Alat persenjataan (3090)	Alat Keselamatan kerja (315)
3	Baker Glass (3090204046)	Alat persenjataan (3090)	Alat Laboratorium (3080)
4	Erlenmeyer (3090204052)	Alat persenjataan (3090)	Alat Laboratorium (3080)
5	Alat Destilasi (3090204064)	Alat persenjataan (3090)	Alat Laboratorium (3080)
6	Statif and Clemp (3090204085)	Alat persenjataan (3090)	Alat Laboratorium (3080)
7	Tongkat Panjang (3090402019)	Alat persenjataan (3090)	Alat kantor dan Rumah Tangga (305)
8	Kamera Digital (3090402031)	Alat persenjataan (3090)	Alat studio, Komunikasi dan Pemancar (306)
9	Router (PorteCable Trimmer) (3090403082)	Alat persenjataan (3090)	Peralatan Proses Produksi (317)
10	Gas Detection Instruments Hand Held Detectors (3090409024)	Alat persenjataan (3090)	Alat Keselamatan kerja (315)

11	Trinoc Microscope Fluorescence (3090409074)	Alat persenjataan (3090)	Alat Laboratorium (3080)
12	Automatic Titrator For TBN Determination (3090409103)	Alat persenjataan (3090)	Alat Laboratorium (3080)

3. Tentang Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor LRSDKP pada tanggal 03 Januari 2025 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Nia. N
Pejabat Pembuat Komitmen	: Rizki A
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Yunianto
Bendahara	: Yatni P

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Rizki A
Pejabat Pembuat Komitmen	: Rizki A
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Mugianto
Bendahara	: Rabiatul

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

Kantor LPSDKP Bungus
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025

	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	8	9
PERALATAN DAN MESIN		1.117	11.091.294.913	6.154.194.216	578.332.102	6.732.526.318	4.358.768.595
Pompa Air	Unit	1	5.458.000	5.068.143	389.857	5.458.000	0
Mesin Bor Beton	Unit	1	1.900.000	1.628.571	135.715	1.764.286	135.714
Jeep	Unit	1	103.200.000	95.828.571	7.371.429	103.200.000	0
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	607.200.000	534.742.856	43.371.429	578.114.285	29.085.715
Sepeda Motor	Unit	5	83.084.625	75.349.444	4.327.046	79.676.490	3.408.135
Survey Boat	Unit	1	768.647.000	499.620.550	38.432.350	538.052.900	230.594.100
Mesin Kompresor	Buah	1	7.480.000	1.870.000	374.000	2.244.000	5.236.000
Mesin Gergaji Besi	Buah	1	2.150.000	1.290.000	107.500	1.397.500	752.500
Tool Kit Set	Buah	1	2.850.000	2.850.000	0	2.850.000	0
Palu	Buah	1	1.590.000	1.590.000	0	1.590.000	0
Rol Meter	Buah	2	1.540.000	462.000	154.000	616.000	924.000
Loup	Buah	2	1.980.000	594.000	198.000	792.000	1.188.000
Komparator	Buah	1	320.000	96.000	32.000	128.000	192.000
Automatic Weather Station (AWS)	Set	2	14.960.000	4.488.000	1.496.000	5.984.000	8.976.000
Lemari Besi/Metal	Buah	13	39.105.000	11.731.500	3.910.500	15.642.000	23.463.000
Lemari Kayu	Buah	12	33.360.000	33.360.000	0	33.360.000	0
Rak Besi	Buah	6	9.600.000	9.600.000	0	9.600.000	0
Rak Kayu	Buah	6	10.950.000	10.950.000	0	10.950.000	0
Filing Cabinet Besi	Buah	10	23.680.000	23.680.000	0	23.680.000	0
Brandkas	Buah	1	10.000.000	10.000.000	0	10.000.000	0
Locker	Buah	20	33.770.000	10.131.000	3.377.000	13.508.000	20.262.000
Lemari Display	Buah	13	44.330.000	13.299.000	4.433.000	17.732.000	26.598.000
	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Laci Box	Buah	8	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
Tabung Pemadam Api	Buah	1	448.800	224.400	44.880	269.280	179.520
CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	14.953.421	2.990.684	1.495.342	4.486.026	10.467.395
White Board	Buah	2	1.500.000	1.500.000	0	1.500.000	0

Peta	Buah	35	2.500.000	2.500.000	0	2.500.000	0
LCD Projector/Infocus	Buah	2	24.910.000	17.705.000	1.441.000	19.146.000	5.764.000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	2.250.000	2.250.000	0	2.250.000	0
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	14	49.515.000	46.627.500	412.500	47.040.000	2.475.000
Meja Kerja Kayu	Buah	10	22.160.000	22.160.000	0	22.160.000	0
Kursi Besi/Metal	Buah	128	175.230.000	109.587.500	9.377.500	118.965.000	56.265.000
Kursi Kayu	Buah	1	3.960.000	3.960.000	0	3.960.000	0
Meja Rapat	Buah	11	104.348.000	47.851.000	8.071.000	55.922.000	48.426.000
Meja Komputer	Buah	4	1.340.000	1.340.000	0	1.340.000	0
Meja Resepsionis	Buah	1	7.890.000	7.890.000	0	7.890.000	0
Kasur/Spring Bed	Buah	10	56.000.000	56.000.000	0	56.000.000	0
Meja Makan Besi	Buah	4	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
Partisi	Buah	1	6.850.000	6.850.000	0	6.850.000	0
Workstation	Buah	3	103.605.000	103.605.000	0	103.605.000	0
Lemari Es	Buah	4	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
A.C. Split	Buah	36	179.374.000	136.012.000	8.672.400	144.684.400	34.689.600
Alat Pendingin Lainnya		4	2.540.000	2.540.000	0	2.540.000	0
Kitchen Set	Buah	1	15.125.000	4.537.500	1.512.500	6.050.000	9.075.000
Rak Piring Aluminium	Buah	2	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	0

S
A
T

SALDO PER 30 JUNI 2018

URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Televisi	Buah	8	108.148.500	92.674.250	3.094.850	95.769.100	12.379.400
Loudspeaker	Buah	1	4.000.000	4.000.000	0	4.000.000	0
Sound System	Buah	3	86.873.500	53.661.750	6.642.350	60.304.100	26.569.400
Microphone	Buah	2	490.000	490.000	0	490.000	0
Lambang Garuda Pancasila	Buah	1	250.000	250.000	0	250.000	0
Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	2	600.000	600.000	0	600.000	0
Tiang Bendera	Buah	2	1.700.000	1.700.000	0	1.700.000	0
Handy Cam	Buah	1	21.625.000	21.625.000	0	21.625.000	0
Bendera Negara	Buah	3	180.000	180.000	0	180.000	0
Alat Rumah Tangga Lainnya		7	280.000	280.000	0	280.000	0
Microphone/Wireless MIC	Buah	1	1.500.000	1.500.000	0	1.500.000	0
Microphone/Boom Stand	Buah	2	600.000	600.000	0	600.000	0
Rak Peralatan	Buah	5	2.250.000	225.000	225.000	450.000	1.800.000
Lensa Kamera	Buah	1	7.700.000	7.700.000	0	7.700.000	0
Camera Under Water	Buah	1	13.970.000	4.191.000	1.397.000	5.588.000	8.382.000
Camera Digital	Buah	8	38.134.000	17.652.000	2.926.000	20.578.000	17.556.000
LCD Monitor	Buah	7	29.590.000	29.590.000	0	29.590.000	0

Kompas Geologi	Buah	3	29.204.000	14.420.000	2.112.000	16.532.000	12.672.000
Clinometer	Buah	2	8.360.000	2.508.000	836.000	3.344.000	5.016.000
Telephone (PABX)	Buah	2	1.980.000	1.980.000	0	1.980.000	0
Handy Talky (HT)	Buah	5	4.800.000	4.320.000	480.000	4.800.000	0
Telepon Satelit	Buah	1	9.900.000	8.910.000	990.000	9.900.000	0

	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Genset	Buah	1	15.400.000	9.240.000	770.000	10.010.000	5.390.000
Solar Cell	Buah	1	1.344.505.100	739.477.805	67.225.255	806.703.060	537.802.040
Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	594.000	297.000	59.400	356.400	237.600
Timbangan Elektronik	Buah	1	390.000	219.375	24.375	243.750	146.250
Standard Spesial Spatula	Buah	5	505.000	31.563	31.562	63.125	441.875
Volume Metric Flash	Buah	45	9.315.000	582.195	582.180	1.164.375	8.150.625
Corong Pemisah	Buah	5	3.990.000	249.375	249.375	498.750	3.491.250
Extraction Filter	Buah	5	2.400.000	150.000	150.000	300.000	2.100.000
Sieve	Buah	6	11.350.000	6.384.375	709.375	7.093.750	4.256.250
Wash Bottle Purex	Buah	14	1.008.000	63.000	63.000	126.000	882.000
Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	15.900.000	8.943.750	993.750	9.937.500	5.962.500
Hydrometer	Buah	1	8.420.000	4.736.250	526.250	5.262.500	3.157.500
Corong	Buah	30	2.750.000	171.880	171.870	343.750	2.406.250
Pengaduk	Buah	5	100.000	6.250	6.250	12.500	87.500
Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	12.716.000	3.973.750	794.750	4.768.500	7.947.500
Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	12.865.600	4.020.500	804.100	4.824.600	8.041.000
Bottle Regen	Buah	30	5.460.000	341.255	341.245	682.500	4.777.500
Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	5.325.000	3.993.748	332.813	4.326.561	998.439
Pipette Filter	Buah	5	850.000	53.125	53.125	106.250	743.750
Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya		1	10.472.000	3.272.500	654.500	3.927.000	6.545.000
Desicator	Buah	4	7.400.000	462.500	462.500	925.000	6.475.000
	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU

2	3	4	5	6	7	9	10
Water Destillator	Buah	1	20.944.000	6.545.000	1.309.000	7.854.000	13.090.000
Carrying Case	Buah	6	55.990.000	10.498.125	3.499.375	13.997.500	41.992.500
Washer And Dryer,Pipet	Buah	95	4.970.000	310.655	310.595	621.250	4.348.750
Lemari Asam	Buah	1	45.045.000	2.815.313	2.815.312	5.630.625	39.414.375
Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Buah	2	1.500.000	93.750	93.750	187.500	1.312.500
Analytical Balance	Buah	1	13.230.000	7.441.875	826.875	8.268.750	4.961.250
Personal Computer	Buah	2	10.700.000	8.693.750	668.750	9.362.500	1.337.500
Stabilizer/UPS	Buah	3	24.660.000	17.393.125	1.541.250	18.934.375	5.725.625
Volumetric Glass	Buah	27	3.228.000	201.756	201.744	403.500	2.824.500
Rak Pengereng	Buah	20	6.000.000	375.000	375.000	750.000	5.250.000
Turbidity Meter	Buah	2	49.020.400	31.922.000	3.063.775	34.985.775	14.034.625
Stereoscope	Buah	2	2.200.000	412.500	137.500	550.000	1.650.000
Hand Auger Kit	Buah	2	25.080.000	4.702.500	1.567.500	6.270.000	18.810.000
Sieve Shaker (Alat Laboratorium Oceanografi)	Buah	1	45.710.000	25.711.875	2.856.875	28.568.750	17.141.250
Water Quality Checker	Buah	2	362.814.000	163.315.125	22.675.875	185.991.000	176.823.000
Geolistrik	Buah	1	2.271.822.503	709.944.532	141.988.906	851.933.438	1.419.889.065
Automatic Pipet Dispenser	Buah	2	4.800.000	300.000	300.000	600.000	4.200.000
Ultraviolet Spectrophotometer	Buah	1	239.360.000	39.893.333	7.978.667	47.872.000	191.488.000
Dissolve Oxygen Meter(DO)	Buah	2	6.000.000	200.000	200.000	400.000	5.600.000
Magnetic Sterrer	Buah	2	22.440.000	3.740.000	748.000	4.488.000	17.952.000
Funnel	Buah	5	7.500.000	250.000	250.000	500.000	7.000.000
Glassware Plastic/Utensils Lainnya		35	9.110.000	303.665	303.665	607.330	8.502.670
	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Laboratory Safety Equipment Lainnya		9	11.920.000	397.333	397.333	794.666	11.125.334
Multi Parameter System	Buah	1	32.450.000	9.734.997	1.081.667	10.816.664	21.633.336
Acoustic Emmission Device	Buah	1	448.000.000	268.800.000	22.400.000	291.200.000	156.800.000
Geological Hammer	Buah	1	4.290.000	643.500	214.500	858.000	3.432.000
Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	1	23.300.000	19.971.428	1.664.286	21.635.714	1.664.286
COD Reaktor	Buah	1	26.180.000	9.350.000	1.870.000	11.220.000	14.960.000
Bod Incubator	Buah	1	22.440.000	8.014.285	1.602.857	9.617.142	12.822.858
Refrigerator/Freezer	Buah	1	3.350.000	3.110.714	239.286	3.350.000	0
Weighing Scale	Buah	2	72.000.000	2.400.000	2.400.000	4.800.000	67.200.000
Ampere Meter / Clamp Meter	Buah	1	2.500.000	1.500.000	125.000	1.625.000	875.000
Data Logger	Buah	5	52.302.200	27.074.820	2.615.110	29.689.930	22.612.270
Tide Gauge	Buah	1	80.387.500	48.232.500	4.019.375	52.251.875	28.135.625

echo Sounder Portable	Buah	1	852.538.500	383.642.325	42.626.925	426.269.250	426.269.250
Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Buah	1	35.290.000	17.645.001	5.881.666	23.526.667	11.763.333
Baker Glass	Buah	50	2.030.000	338.330	338.330	676.660	1.353.340
Erlenmeyer	Buah	70	5.180.000	863.335	863.335	1.726.670	3.453.330
Alat Destilasi	Buah	10	1.080.000	180.000	180.000	360.000	720.000
Statif and Clemp	Buah	5	1.122.000	935.000	187.000	1.122.000	0
Kamera Digital	Buah	1	28.860.000	28.860.000	0	28.860.000	0
Gas Detection Instruments Hand Held Detectors	Buah	2	150.000.000	18.750.000	18.750.000	37.500.000	112.500.000
Trinoc Microscope Fluorescence	Buah	1	26.350.000	26.350.000	0	26.350.000	0
PC Workstation	Buah	2	97.350.000	97.350.000	0	97.350.000	0
	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
P.C Unit	Buah	33	537.575.364	401.669.608	24.139.004	425.808.612	111.766.752
Note Book	Buah	19	293.774.900	254.478.646	9.824.066	264.302.712	29.472.188
Line Printer	Buah	1	11.200.000	11.200.000	0	11.200.000	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	27.160.000	23.947.500	803.125	24.750.625	2.409.375
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	104.500.000	104.500.000	0	104.500.000	0
Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	62.425.000	62.425.000	0	62.425.000	0
External/ Portable Hardisk	Buah	3	27.810.000	27.810.000	0	27.810.000	0
Server	Buah	1	40.090.000	40.090.000	0	40.090.000	0
Router	Buah	1	9.640.000	9.640.000	0	9.640.000	0
Rak Server	Buah	1	9.220.000	9.220.000	0	9.220.000	0
Kabel UTP	Buah	2	3.590.000	3.590.000	0	3.590.000	0
Wireless Access Point	Buah	4	3.730.000	3.730.000	0	3.730.000	0
Switch	Buah	4	9.398.000	9.398.000	0	9.398.000	0
Network Cable Tester	Buah	2	2.890.000	2.890.000	0	2.890.000	0
Peralatan Jaringan Lainnya		5	2.380.000	2.380.000	0	2.380.000	0
Grab Sampler	Buah	1	9.724.000	2.431.000	486.200	2.917.200	6.806.800
Masker Gas	Buah	5	475.000	47.500	47.500	95.000	380.000
Alat Selam Seet	Buah	5	118.400.000	118.400.000	0	118.400.000	0
GPS Survey	Buah	12	122.536.000	39.069.600	6.126.800	45.196.400	77.339.600
Aerator	Buah	2	600.000	37.500	37.500	75.000	525.000
Diaphragm Vacuum Pump	Buah	2	26.928.000	8.415.000	1.683.000	10.098.000	16.830.000
GEDUNG DAN BANGUNAN		4	4.689.780.186	586.130.506	47.114.698	633.245.204	4.056.534.982
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3.136.312.986	388.850.746	31.580.026	420.430.772	2.715.882.214
	SAT	SALDO PER 30 JUNI 2018					

URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	1	760.920.000	98.919.600	7.609.200	106.528.800	654.391.200
Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	58.387.200	2.919.360	583.872	3.503.232	54.883.968
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	734.160.000	95.440.800	7.341.600	102.782.400	631.377.600
JARINGAN		1	48.000.000	7.200.000	600.000	7.800.000	40.200.000
Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA	Unit	1	48.000.000	7.200.000	600.000	7.800.000	40.200.000
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		1	4.950.000	2.970.000	247.500	3.217.500	1.732.500
Mesin Las Listrik	Buah	1	4.950.000	2.970.000	247.500	3.217.500	1.732.500
			15.834.025.099	6.750.494.722	626.294.300	7.376.789.022	8.457.236.077